

Peremuan 6

Nama : Grescie Odelia Sibukkir
NPM : 2413031088
Kelas : 24C
Matakul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Jawaban

Soal Kasus Terintegrasi

Diketahui : PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pd 01 Jan 2024
Harga akuisisi mencerminkan nilai wajar aset neto

Ekuitas PT Beta saat akuisisi :

↳ Modal saham : Rp 500.000

↳ Laba ditahan : Rp 300.000

Selama tahun 2024

↳ Laba bersih : Rp 200.000

↳ Dividen tunai : Rp 120.000

Kebijakan : Dividen dibagikan dari laba ditahan tanpa pemisahan eksplisit

Metode pencatatan : PT Alpha menggunakan metode ekuitas.

Diminta :

1. Tentukan bagian dividen PT Beta
 - a. Berasal dari laba sebelum akuisisi
 - b. Berasal dari laba setelah akuisisi

Jawab :

a. Dividen dari laba sebelum di akuisisi

$$\text{↳ } \frac{300.000}{500.000} \times 120.000 = 72.000$$

b. Dividen dari laba setelah akuisisi

$$\text{↳ } \frac{200.000}{500.000} \times 120.000 = 48.000$$

2. Buat jurnal pada pembukaan PT Alpha atas penerimaan dividen
jawab : PT Alpha memiliki dividen 80% sehingga menerima dividen :
↳ $80\% \times \text{Rp } 120.000 = \text{Rp } 96.000$

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 des 2024	Kas Investasi pd PT Beta	96.000	96.000

3. Jelaskan perlakuan eliminasi yang diperlukan dalam lap. keu. konsolidasi

↳ Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, transaksi dividen antara perusahaan dieliminasi agar tidak menggandakan ekuitas dan laba.

* Dividen dari laba setelah akuisisi (Rp 48.000 total, bagian Alpha Rp 38.400) dividen ini mengurangi laba ditahan PT Beta. Dalam eliminasi akun Dividen (di laporan laba ditahan anak) dihapuskan dan dikredit ke investasi induk.

Jurnal eliminasi di kantor kerja:

Dividen (PT Beta	48.000
Investasi pada PT Beta (Alpha)	38.400
Kepentingan non pengendali	9.600

* Dividen dari laba sebelum akuisisi (Rp 72.000 total, bagian alpha Rp 57.600) Bagian ini bukan berasal dari laba setelah akuisisi sehingga dianggap sebagai pengembalian modal. Dalam konsolidasi perlakuan eliminasi tetap menghapus dividen tersebut, tetapi karena laba sebelum akuisisi sudah tidak termasuk dalam laba konsolidasi (sudah dieliminasi saat alokasi akuisisi), maka eliminasi ini juga memastikan bahwa ekuitas konsolidasi tidak terpengaruh. Jurnal eliminasi secara konsep sama, namun perlu diperhatikan bahwa dividen ini mengurangi nilai investasi di atas jumlah yang seharusnya (jika tidak ada laba setelah akuisisi). Dalam praktik eliminasi standar tetap menggunakan jurnal di atas karena saldo investasi sudah mencerminkan akumulasi laba dan dividen.

4. Analisis secara kritis dampak kesalahan perlakuan dividen terhadap laba konsolidasi dan ekuitas

Jawab:

* Dampak terhadap laba konsolidasi:

- Laba individu PT Alpha akan terlalu tinggi sebesar Rp 96.000 penempatan dividen.
- Dalam konsolidasi, pendapatan dividen tersebut akan dieliminasi, tetapi jika kesalahan tidak dikoreksi, laporan konsolidasi akan tetap mengandung laba yang overstated sebelum eliminasi dan proses eliminasi menjadi tidak tepat.
- Akibatnya, laba konsolidasi bersih akan lebih tinggi dari yang seharusnya karena pengembalian modal Rp 57.600 ikut diakui seba

gai laba, padahal seharusnya mengurangi ekuitas.

* Dampak terhadap ekuitas konsolidasian.

- Ekuitas konsolidasian akan overstated karena dividen dari laba sebelum akuisisi (pengembalian modal) diperlukan sebagai laba, sehingga menambah saldo laba ditahan konsolidasi. Selain itu nilai investasi dalam buku induk tidak berkurang dengan benar, menyebabkan saldo investasi yang tersisa menjadi lebih tinggi dari nilai wajar aset neto anak.

Solusi: Wajib menggunakan metode ekuitas yang benar dividen dicatat sebagai pengurang investasi. Dalam konsolidasi, semua transaksi dividen intra-grup dieliminasi tanpa terkecuali dan alokasi laba sebelum akuisisi harus diperhatikan saat menyusun kertas kerja konsolidasi.